

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap responden dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi pembinaan di Lapas Klas II A Serang sudah cukup baik namun perlu ditingkatkan. Terdapat dua faktor yang menyebabkan pembinaan kurang efektif yaitu adanya faktor penyebab dan faktor akibat. Faktor penyebab yang dimaksud adalah kasus yang dialami oleh responden sendiri yang menyebabkan responden menjalani hukuman penjara dan secara terpaksa harus mengikuti peraturan dan program pembinaan yang sudah ada di Lapas. Sedangkan faktor akibatnya yaitu adanya perasaan tidak menerima keadaan sehingga adanya dendam kepada pihak-pihak terkait sehingga program pembinaan yang ada di Lapas klas II A Serang belum sepenuhnya dilaksanakan karena belum terciptanya kedamaian dan hati yang lapang.
2. Kondisi permasalahan responden dari hasil assesmen dan observasi yaitu selama menjalani masa hukuman penjara akibat kasus yang dialami responden belum sepenuhnya terselesaikan karena adanya perasaan negatif yang muncul dan belum hilang bahkan akibat yang ditimbulkan setelah berada di Lapas klas II A Serang adakalanya semakin

kompleks permasalahannya sehingga sulit untuk diterima. Semakin lama semakin menumpuk sehingga ada perasaan ingin membalas dendam namun waktu dan jarak yang tidak memungkinkan.

3. Penerapan *forgiveness therapy* ini digunakan untuk menghadirkan kelapangan jiwa responden sehingga saat keluar penjara nanti keinginan untuk membalas dendam dapat diminimalisir bahkan hilang. Dengan menggunakan 4 fase yaitu fase pengungkapan (*uncovering phase*), fase keputusan (*decision phase*), fase tindakan (*work phase*) dan fase pendalaman (*deepening phase*). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan adanya perubahan signifikan ke arah yang positif. Perubahan yang terjadi yaitu responden dapat menerima keadaan yang terjadi, mengalihkan dendam yang dirasakan dengan mengikuti kegiatan yang positif, dapat memaknai kasus yang menimpanya sebagai ujian dari Allah dan berkomitmen menjadi manusia yang lebih baik lagi setelah menjalani sesi konseling dan pembinaan di Lapas kelas II A Serang.

B. Saran

1. Saran bagi responden, meski memaafkan bukan hal yang mudah dan membutuhkan waktu yang lama, namun tetapah yakin bahwa memaafkan adalah pintu menuju kekuatan yang lebih besar. Karena hakikatnya memaafkan bukan untuk orang lain namun untuk diri sendiri.

2. Saran bagi peneliti, proses penelitian ini membutuhkan kesabaran, keuletan dalam melakukan analisis karena proses yang memerlukan waktu yang berkesinambungan. Memadai atau tidaknya dalam proses penelitian tergantung pada tingkat bagaimana tingkat keterampilan peneliti dalam mewawancarai responden, mengarahkan, menganalisis serta menginterpretasikannya.
3. Bagi pihak Lapas, hendaknya lebih mendorong narapidana untuk giat mengikuti program kegiatan pembinaan yang ada di Lapas Klas II A Serang minimal 2 kegiatan yakni pembinaan agama sebagai kewajiban umat beragama dan bimbingan karir sebagai pembinaan penunjang namun di haruskan mengikuti minimal satu kegiatan sesuai dengan bidang yang diminati oleh narapidana.